

D A F T A R I S I

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Landasan Teori	8
1.5 Metode Penelitian	14
1.5.1 Operasionalisasi Konsep	14
1.5.2 Penentuan Lokasi	16
1.5.3 Penentuan Populasi dan Korpus	17
1.5.4 Metode Penelitian	18
1.5.5 Teknik Pengumpulan Korpus	19
1.5.6 Teknik Analisis Data	20
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	22
2.1 Sekilas Tentang Wayang Kulit dan Perkembangannya ..	22
2.1.1 Perkembangan Wayang	24
2.2 Adegan <i>Gara-gara</i>	27
2.2.1 Asal Mula Penyajian Adegan <i>Gara-gara</i>	28
2.2.2 Tokoh-tokoh Dalam Adegan <i>Gara-gara</i>	29

2.2.3 Aspek-aspek Sajian Dalam Adegan <i>Gara-gara</i> . . .	33
2.3 Profil Dalang Narasumber	35
BAB III ANALISIS DATA	39
3.1 Bentuk-bentuk Pergeseran Bahasa Adegan <i>Gara-gara</i> pada Beberapa Lakon Pementasan Anom Suroto	41
3.1.1 Pergeseran Dalam Penggunaan dan Pemilihan Bahasa Dalam Adegan <i>Gara-gara</i>	41
3.1.2 Pergeseran Bahasa dilihat dari Aspek Diksi dan Semantik.	51
3.2 Faktor-faktor Penyebab Pergeseran Penggunaan Bahasa Adegan <i>Gara-gara</i> Dalam Beberapa Lakon Pementasan Anom Suroto	64
3.2.1 Pergeseran Posisional Adegan <i>Gara-gara</i> Dalam Struktur Pertunjukan Wayang	64
3.2.2 Pergeseran Tema Adegan <i>Gara-gara</i>	70
3.2.3 Pergeseran Khalayak Penonton Pertunjukan Wayang	76
3.2.4 Pergeseran Pola Pertunjukan Wayang	84
3.2.5 Pergeseran Khalayak Pengguna Jasa Dalang dan Pertunjukan Wayang	92
3.2.6 Pergeseran Selera Khalayak Penonton Dalam Penggunaan Media Komunikasi	103
BAB IV KESIMPULAN	108
DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR KOSA KATA	118
LAMPIRAN DATA	

DAFTAR TABEL

- Tabel – 3.1 Jenis Dialog Bersifat Porno atau Berkonotasi Porno (Hal. 63)
- Tabel – 3.2 Frekuensi Kemunculan Bintang Tamu, Sindhen, dan Jumlah Gendhing (hal. 70)
- Tabel – 3.3 Frekuensi Kemunculan Tokoh/Unsur dalam Lakon-lakon yang diteliti (hal. 76)
- Tabel – 3.4 Penggunaan Variasi Bahasa pada Beberapa Lakon yang Diteliti (hal. 84)
- Tabel – 3.5 Reaksi Penonton Terhadap Adegan *Gara-gara* dalam Lakon-lakon yang Diteliti (hal. 86)
- Tabel – 3.6 Frekuensi Pentas Dalang Anom Suroto (hal. 94)
- Tabel – 3.7 Daftar Institusi Penanggap Wayang (hal. 96)
- Tabel – 3.8 Daftar Keperluan Pentas (hal.98)